

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Jurnal penelitian dengan judul “Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Kredit Bermasalah (Studi Kasus Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Kecamatan Tasikmadu)” dilakukan oleh Dini Yulianti di Tasikmadu pada tahun 2010. Penelitian ini mengkaji tentang Sistem informasi Akuntansi kredit bermasalah.

Berdasarkan pada hasil penelitian Dini (2010) di Kecamatan Tasikmadu dapat diketahui bahwa Sistem informasi akuntansi kredit bermasalah pada PT. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MP) Kecamatan Tasikmadu sudah berjalan dengan efektif. Hanya saja kekurangan dari Sistem informasi akuntansi kredit bermasalah terletak dari Sumber Daya Manusiannya

Penelitian yang dilakukan oleh Nuri (2009) yang berjudul “Implementasi Pemberian Kredit Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Meningkatkan Pedagang Golongan Ekonomi Lemah di Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen” Tahun 2008.

Penelitian ini mengkaji tentang Pelaksanaan pemberian kredit PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Plupuh telah menunjukkan perkembangan yang cukup berarti walaupun baru berjalan tahun 2008 namun hanya pihak dari UPK kurang mensosialisasikan program pemberian kredit ini ke pedagang golongan ekonomi lemah.

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Kredit

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah sebagai berikut: “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”

Tujuan pemberian kredit terdiri atas dua yaitu:

- a. Menurut Kasmir (2013:116) tujuan pemberian kredit sebagai berikut:
  - 1) Tujuan utama pemberian suatu kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
  - 2) Membantu usaha nasabah, tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dana memperluas usahanya. Dalam hal ini baik bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.
- b. Sedangkan tujuan lainnya Membantu Pemerintah dalam berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor riil.

Menurut Hasibuan (2008:88) mengemukakan bahwa terdapat 7 tujuan dari penyaluran kredit, antara lain:

- 1) Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit
- 2) Memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana kredit
- 3) Melaksanakan kegiatan operasional bank
- 4) Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat
- 5) Memperlancar lalu lintas pembayaran
- 6) Menambah modal kerja perusahaan
- 7) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat

## **2. Simpan Pinjam Perempuan**

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan bagi masyarakat dipedesaan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) seluruh masyarakatnya di dorong untuk semua terlibat dalam setiap tahap kegiatan secara partisipatif.

Khususnya untuk Simpan Pinjam kelompok Perempuan (SPP) yang anggotanya di khususkan untuk kelompok perempuan yang merupakan kegiatan pemberian permodalan kepada kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) tersebut.

Kegiatan Simpan Khusus Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam. Ada beberapa tujuan yang mendasar dari kegiatan

Simpan Khusus Perempuan yaitu : Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perempuan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar.

Selain itu bertujuan untuk memperkuat kelembagaan kegiatan kaum khususnya kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja di pedesaan. Disamping itu kegiatan ini juga mempunyai tujuan yang lain yaitu mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar.

Pendanaan tersebut juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha, mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan. Dana Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) berasal dari Dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM).

BLM merupakan dana yang disediakan untuk mendanai kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) per kecamatan maksimal 25 % dari alokasi BLM. Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan ini mempunyai sasaran yaitu rumah tangga miskin yang produktif yang sangat memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan sosial dasar melalui kelompok simpan pinjam perempuan yang sudah ada di masyarakat.

Adapun bentuk dari Kegiatan SPP ini adalah memberikan dana pinjaman sebagai tambahan modal kerja bagi kelompok kaum perempuan

yang mempunyai pengelolaan dana simpanan dan pengelolaan dana pinjaman.

### **3. UPK (Unit Pengelola Kegiatan)**

UPK adalah Unit Pengelola Kegiatan dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. UPK dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan

### **4. Fungsi UPK (Unit Pengelola Kegiatan)**

Adapun fungsi Unit Pengelola Kegiatan adalah :

- a. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi dan pelaporan seluruh transaksi kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan.
- b. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dokumen PNPM Mandiri Perdesaan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan.
- c. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana bergulir.
- d. Melakukan pembinaan terhadap kelompok peminjam. Melakukan sosialisasi dan penegakan prinsip-prinsip PNPM Mandiri Perdesaan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian PNPM Mandiri Perdesaan bersama dengan pelaku lainnya.

- e. Melakukan administrasi dan pelaporan setiap transaksi baik keuangan ataupun non keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan program.
- f. Membuat perencanaan keuangan (anggaran) dan rencana kerja sesuai dengan kepentingan program yang disampaikan pada BKAD/MAD.
- g. Membuat pertanggungjawaban keuangan dan realisasi rencana kerja pada BKAD/MAD sesuai dengan kebutuhan. Bahan laporan pertanggungjawaban disampaikan kepada seluruh pelaku desa yang terkait langsung satu minggu sebelum pelaksanaan.

#### **5. Sistem Pelaporan dan Pencatatan UPK (Unit Pengelola Kegiatan)**

- a. Sebagai media informasi keuangan dana PPK untuk dianalisis.
- b. Sebagai media laporan pertanggungjawaban pengurus UPK kepada masyarakat.
- c. Sebagai media pengawasan dan pengendalian internal UPK serta eksternal (aparatur pemerintah, konsultan, BP UPK, FORUM MAD dan unsur masyarakat lain)

#### **6. Pentingnya laporan keuangan UPK (Unit Pengelola Kegiatan)**

- a. Sebagai pembelajaran administrasi yang sesuai dengan kaidah akuntansi.
- b. Sebagai informasi prestasi UPK dalam pengelolaan keuangan
- c. Memberikan persamaan persepsi tentang keuangan di PPK, sehingga memudahkan untuk melakukan monitoring dan evaluasi.
- d. Memberikan informasi yang standar tentang kondisi keuangan PPK

- e. Untuk membuat indikator - indikator keuangan tentang tingkat pengembalian, tingkat kesehatan pinjaman, surplus / defisit, rasio cadangan penghapusan, modal, hutang dan lain - lain.

**7. Sifat laporan keuangan UPK (Unit Pengelola Keuangan)**

- a. Kronologis, transaksi dicatat sesuai urutan tanggal dan nomor urut bukti transaksi
- b. Sistematis, proses penyusunan transaksi telah mencatat, menggolongkan, merekap menjadi laporan keuangan yang tepat, benar dan konsisten.

